

PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE DAN INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z DI DKI JAKARTA

Wahyu Rahmawati¹, Fathihani²

¹²Universitas Dian Nusantara, Jakarta

fathihani@undira.ac.id

Received: 05-11- 2024

Revised: 20-11-2024

Approved: 27-11-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, gaya hidup (lifestyle), dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan (financial management behavior) pada Generasi Z di DKI Jakarta. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data primer diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring kepada 100 responden. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria Generasi Z berusia 19-27 tahun yang memiliki penghasilan, menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 10%. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan pengujian validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa semua item pada variabel penelitian valid (r hitung > r tabel) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,6). Uji regresi menunjukkan pengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial dari financial literacy, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Simpulan, Penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam meningkatkan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z, yang relevan bagi pengambil kebijakan dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan program literasi keuangan yang terfokus.

Kata Kunci: Financial Literacy, Gaya Hidup, Pendapatan, Perilaku Manajemen Keuangan, Generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and income on financial management behavior in Generation Z in DKI Jakarta. Using a quantitative descriptive approach, primary data were obtained through a survey using a questionnaire distributed online to 100 respondents. The sample was determined using a purposive sampling technique based on the criteria of Generation Z aged 19-27 years who have an income, using the Slovin formula with a 10% error tolerance level. Data processing was carried out using SPSS 25 with validity testing, reliability, descriptive analysis, classical assumption testing, and multiple linear regression analysis. The results showed that all items in the research variables were valid (r count > r table) and reliable (Cronbach's Alpha > 0.6). The regression test showed a significant influence both simultaneously and partially from financial literacy, lifestyle, and income on financial management behavior. The coefficient of determination (R^2) indicates the contribution of the independent variables to the dependent variable. Conclusion, This study provides practical implications in improving financial literacy and financial management behavior in Generation Z, which is relevant for policy makers and educational institutions to develop focused financial literacy programs.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Income, Financial Management Behavior, Generation Z

PENDAHULUAN

Perkembangan era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di bidang teknologi, informasi, dan ekonomi. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi cara hidup, tetapi juga cara berpikir dan bertindak, terutama di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z. Generasi ini tumbuh di tengah pesatnya teknologi digital dan akses informasi yang mudah, namun mereka sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Tingginya tingkat konsumerisme yang didorong oleh media sosial dan gaya hidup modern sering kali menjadikan mereka kurang memperhatikan pentingnya literasi keuangan.

Kondisi ini diperparah dengan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat

tentang pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masih banyak generasi muda yang belum memahami konsep dasar literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan tentang cara mengelola pendapatan, menabung, berinvestasi, dan merencanakan masa depan secara finansial. Di DKI Jakarta, di mana biaya hidup yang tinggi dan tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup tertentu semakin kuat, generasi Z cenderung terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak sehat. Hal ini dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang, termasuk utang yang berlebihan dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara financial literacy dan perilaku manajemen keuangan. Penelitian oleh Siregar dan Simatupang (2022) menemukan bahwa financial knowledge, income, dan lifestyle berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka secara efektif. Sebaliknya, penelitian oleh Nisa dan Haryono (2022) menunjukkan bahwa financial knowledge dan financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan income dan lifestyle memiliki pengaruh positif.

Theory of Planned Behavior berusaha menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku aktual. *Theory of Planned Behavior* ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. *Theory of planned behavior* juga menjelaskan control beliefs dan behavioral beliefs yang merupakan konstruk untuk membentuk perilaku individu serta menggabungkan antara beliefs atau keyakinan dengan attitudes untuk menjalankan niat dan kontrol perilaku yang dirasakan (Rey-Ares et al., 2021). Berdasarkan *Theory of planned behavior*, Financial Literacy, Lifestyle, dan Income dapat mempengaruhi niat dan pada akhirnya berdampak pada Financial Management Behavior seseorang, yaitu kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Oleh karena itu sikap keuangan berhubungan dengan *theory of planned behavior*.

Faktor yang pertama merupakan Financial Literacy. Financial Literacy (Literasi keuangan) sangat penting agar setiap orang dapat menghindari masalah keuangan. Menurut (Pramedi & Haryono, 2021) literasi keuangan berarti memahami apa, bagaimana, di mana, mengapa, dan kapan melakukan tindakan yang berkaitan dengan keuangan yang dapat digunakan seseorang saat membuat keputusan untuk meningkatkan ekonomi di masa mendatang. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan, diharapkan mereka akan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Faktor yang kedua merupakan *Lifestyle*. *Lifestyle* merupakan pola hidup yang hanya mengejar kepuasan dan menganggap kepuasan adalah tujuan utama dari hidup (Cahyani, 2022). (Sampoerno & Haryono, 2021) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup di mana semua aktifitas hidupnya berfokus pada mencari kesenangan, sebagian besar waktunya sering dihabiskan di luar rumah, lebih suka menghabiskan uang untuk membeli barang-barang mahal untuk memenuhi hasratnya, dan gaya hidupnya cenderung mengikuti orang lain dan menarik perhatian orang lain. Dengan kata lain, *Lifestyle* berkaitan erat dengan kebiasaan konsumtif seseorang. *Lifestyle* dapat berdampak buruk pada pengelolaan keuangan karena membuat seseorang membelanjakan uang untuk keinginan daripada kebutuhan (Rohmanto & Susanti, 2021). Faktor yang ketiga merupakan *Income*. Keseluruhan uang yang diterima oleh individu atau rumah tangga setiap waktu tertentu disebut pendapatan (Rahman,

2021). Pendapatan adalah jumlah yang diperoleh dari pendapatan setiap periode, baik dari upah, gaji, pendapatan bunga, dan aset lainnya (Adiputra & Patricia, 2020). Karena masyarakat terbiasa dengan sikap konsumerisme, pentingnya menabung dan memilih yang sering dilupakan. Masyarakat masih percaya bahwa orang kaya hanya bisa merencanakan keuangan. Namun, banyak orang kaya yang tidak melakukan perencanaan keuangan (Ismanto & Amaiyah, 2020).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan, kesenjangan dalam hasil penelitian ini menunjukkan perlunya studi lebih lanjut untuk memahami dinamika yang terjadi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy, lifestyle, dan income secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi Z di DKI Jakarta. Dengan menggabungkan ketiga faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan saling berinteraksi dan mempengaruhi kemampuan generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi generasi Z untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat menghindari masalah keuangan di masa depan dan mencapai kestabilan finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil survey dengan membagikan kuisioner ke responden yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan skala penelitian likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara angket, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan cara responden menerima kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan tertulis dan mereka memberikan jawaban tertulis. Kuesioner dapat disebarkan secara online dengan demikian sumber data yang dihasilkan adalah data primer. Penelitian ini menganalisa bagaimana pengaruh Financial Literacy, Lifestyle dan Income Terhadap Financial Management Behavior generasi z. Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z di DKI Jakarta sebanyak 2.709.258 jiwa berdasarkan data Sensus Penduduk 2020, BPS.

Tabel 1.
Hasil Sensus Penduduk Jumlah Generasi Z

Kabupaten / Kota	Generasi Z
Kepulauan Seribu	8,033
Jakarta Selatan	565,953
Jakarta Timur	792,092
Jakarta Pusat	263,444
Jakarta Barat	621,776
Jakarta Utara	457,960
DKI Jakarta	2,709,258

Sumber: (Sensus Penduduk BPS, 2020)

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Jenis non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan

tertentu. Seseorang yang memenuhi kriteria diambil sebagai sampel untuk mendapatkan informasi yang diperlukan bagi penelitian (Khairani et al., 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	57

Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin pada tabel 6 menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 43 orang atau 43%, dan responden perempuan berjumlah 57 orang atau setara 57%.

Tabel 3.
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	19-22 Tahun	44
2	23-27 Tahun	56

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang memiliki rentang usia 19-22 tahun sebanyak 44 orang atau setara dengan 44% dan yang memiliki rentang usia 23-27 tahun sebanyak 56 orang atau setara dengan 56%.

Tabel 4.
Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Jumlah
1	Sudah	88
2	Belum	12

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa responden yang memiliki penghasilan sebanyak 88 orang atau setara dengan 88% dan yang tidak memiliki penghasilan sebanyak 12 orang atau setara dengan 12%.

Pengukuran validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden berjumlah 100 responden. Menurut Duwi Priyatno, (2010) bahwa pengukuran bisa dikatakan valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Tabel 5.
Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Dari nilai r tabel pada tabel r statistik, dengan rumus $df = N - 2$, didapatkan $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikan 0,05. Jadi nilai r dari tabel statistik adalah 0,1966. Pada uji validitas yang dilakukan diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 25 di bawah ini:\

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Financial Literacy)

Nomor Item	Korelasi	Rtabel n=100 (5%)	Keterangan
X1.1	0,703	0,1966	Valid
X1.2	0,812	0,1966	Valid
X1.3	0,828	0,1966	Valid
X1.4	0,778	0,1966	Valid
X1.5	0,750	0,1966	Valid
X1.6	0,776	0,1966	Valid
X1.7	0,698	0,1966	Valid
X1.8	0,681	0,1966	Valid
X1.9	0,778	0,1966	Valid
X1.1	0,662	0,1966	Valid
X1.1	0,315	0,1966	Valid
X1.1	0,384	0,1966	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien

korelasi lebih dari r tabel (0,1966), yang berarti bahwa semua pernyataan dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel Lifestyle tari tersaji dalam tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Lifestyle)

Nomor Item	Korelasi	Rtabel n=100 (5%)	Keterangan
X2.1	0,761	0,1966	Valid
X2.2	0,772	0,1966	Valid
X2.3	0,845	0,1966	Valid
X2.4	0,818	0,1966	Valid
X2.5	0,859	0,1966	Valid
X2.6	0,840	0,1966	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,1966), yang berarti bahwa semua pernyataan dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel hasil Income tersaji dalam tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8 .
Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Income)

Nomor Item	Korelasi	Rtabel n=100 (5%)	Keterangan
X3.1	0,805	0,1966	Valid
X3.2	0,865	0,1966	Valid
X3.3	0,884	0,1966	Valid
X3.4	0,679	0,1966	Valid
X3.5	0,840	0,1966	Valid
X3.6	0,579	0,1966	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,1966), yang berarti bahwa semua pernyataan dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel hasil Financial Management Behavior tersaji dalam tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Financial Management Behavior)

Nomor Item	Korelasi	Rtabel n=100 (5%)	Keterangan
Y.1	0,748	0,1966	Valid
Y.2	0,688	0,1966	Valid
Y.3	0,606	0,1966	Valid
Y.4	0,786	0,1966	Valid
Y.5	0,699	0,1966	Valid
Y.6	0,664	0,1966	Valid
Y.7	0,785	0,1966	Valid
Y.8	0,802	0,1966	Valid

Berdasarkan data di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai koefisien korelasi lebih dari r tabel (0,1966), yang berarti bahwa semua pernyataan dikatakan valid.

Tabel 10.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Financial Literacy (X1)	0.896	Reliabel
2	Lifestyle (X2)	0.900	Reliabel
3	Income (X3)	0.868	Reliabel
4	Financial Management Behavior (Y)	0.859	Reliabel

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan pada variable dependent maupun independent dari kuesioner menunjukkan bahwa nilai AlphaCronbach atau nilai koefisien alpha reliabilitas financial management behavior (0.859), financial literacy (0.896), lifestyle (0.900) dan income (0.868) masing-masing lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan data dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ke uji selanjutnya.

Tabel 11.
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy (X1)	100	21	60	45.02	9.619
Lifestyle (X2)	100	6	30	21.86	5.678
Income (X3)	100	6	30	22.07	5.511
Financial Management Behavior (Y)	100	8	44	29.00	5.841
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa dengan responden sebanyak 100 responden diperoleh: nilai minimum variabel Financial Literacy sebesar 21, variabel Lifestyle sebesar 6, variabel Income sebesar 6 dan variabel Financial Management Behavior sebesar 8. Nilai maximum Financial Literacy sebesar 60, variabel Lifestyle sebesar 30, variabel Income sebesar 30 dan variabel Financial Management Behavior sebesar 44. Nilai rata-rata Financial Literacy sebesar 45.02, variabel Lifestyle sebesar 21.86, variabel Income sebesar 22.07 dan variabel Financial Management Behavior sebesar 29.00.

Tabel 12.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.83805433
MostExtreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.066
	Negative	-0.065
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada tabel 12 untuk uji normalitas menggunakan One Sample kolmogrov – Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti nilai tersebut berada diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 13.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Literacy (X1)	0.201	4.969
	Lifestyle (X2)	0.248	4.033
	Income (X3)	0.358	2.794

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel Financial Literacy, Lifestyle dan Income yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10.

Tabel 14.
Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletjer

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,581	1,505		4,374	0,000
	Financial Literacy (X1)	-0,089	0,072	-0,271	-1,226	0,223
	Lifestyle (X2)	-0,039	0,110	-0,070	-0,350	0,727
	Income (X3)	0,087	0,094	0,152	0,917	0,361

Berdasarkan tabel pada uji gletjer diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Financial Literacy, Lifestyle dan Income memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,223, 0,727, dan 0,361. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 15.
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38,978	7,037		5,539	0,000
	Financial Literacy (X1)	0,235	0,091	0,231	2,588	0,015
	Lifestyle (X2)	0,225	0,072	0,532	3,387	0,018
	Income (X3)	0,692	0,150	0,652	4,618	0,000

Dari tabel diatas dapat diketahui bawah nilai konstanta (α) sebesar 38,978 dan beta (b) koefisien regresi sebesar 0,235, 0,225 dan 0,692. Persamaan regresi dari data tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 38,978 + 0,235X_1 + 0,225X_2 + 0,692X_3 + e$$

Dapat diartikan bahwa jika $X=0$, maka variabel Y akan konstan sebesar 38,978, dan apabila terjadi kenaikan X, maka akan terjadi kenaikan pada Y sebesar 0,235, 0,225 dan 0,692. Hal ini menunjukkan koefisien regresi Financial Literacy, Lifestyle, dan Income berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior.

Tabel 16.
Hasil Uji Hipotesis Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	0,731	0,723	2,01436

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Dari tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.723. Hal ini menunjukkan bahwa Financial Literacy, Lifestyle, dan Income dapat memberikan pengaruh terhadap Financial Management Behavior sebesar 72,3%. Angka tersebut menunjukkan pengaruh yang tinggi dari ketiga variabel independen tersebut dan masih terdapat pengaruh lain sebesar 27,7% yang dapat mempengaruhi Financial Management Behavior belum diteliti pada penelitian ini.

Tabel 17.
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1060.730	3	353.577	14.648	.000
	Residual	2317.270	96	24.138		
	Total	3378.000	99			

Berdasarkan yang terlihat pada tabel 20 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Financial Literacy, Lifestyle, dan Income sebagai variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Financial Management Behavior sebagai variabel dependennya.

Tabel 18.
Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,978	7,037		5,539	0,000
	Financial Literacy (X1)	0,235	0,091	0,231	2,588	0,015
	Lifestyle (X2)	0,225	0,072	0,532	3,387	0,018
	Income (X3)	0,692	0,150	0,652	4,618	0,000

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*
Financial Literacy menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
2. Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*
Lifestyle menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.018 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
3. Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*
Income menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
4. Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*
hasil pengujian nilai F hitung sebesar 14.648 dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, bahwa semakin baik *Financial Literacy* yang dimiliki generasi Z maka akan meningkat *Financial Management Behavior*nya. Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* di mana prinsip literasi keuangan adalah seseorang dapat mengembangkan perilaku keuangan yang bijaksana, seperti bagaimana cara seseorang dalam menggunakan dan membagi pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan, menabung, dan investasi. Hasil ini diperkuat [2], [3], [4] dan [5] yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, semakin rendah *lifestyle* seseorang, maka *financial management behavior*nya semakin rendah. Dalam *Theory of Planned Behavior* dijelaskan terkait dengan yang membatasi perilaku gaya hidup dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari individu itu sendiri. Dimana gaya hidup adalah pola hidup dan seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh ia peduli dengan hal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Irmani, 2023),(Nisa & Haryono, 2022) dan [8] yang menjelaskan bahwa *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Artinya, jadi semakin tinggi tingkat *income* maka akan semakin tinggi pula *financial behavior*. Penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* dimana latar belakang (*background factors*) penghasilan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi individu dalam bertindak, besarnya pendapatan yang dimiliki individu akan memudahkannya dalam memenuhi kewajiban dan cenderung bertanggung jawab terhadap dana yang dikelolanya sehingga perilaku pengelolaan keuangan akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh generasi Z. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriyani & Cipta, 2023) yang menyatakan bahwa *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [10] dan (Nisa & Haryono, 2022) yang menunjukkan bahwa *income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Apabila *income* seseorang itu meningkat maka akan berdampak baik terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian nilai F hitung sebesar 14.648 dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Artinya, dalam mengelola keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar & Ari, 2021) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income* secara bersama-sama dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian kemudian melakukan pembahasan dalam penelitian ini maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Z di DKI Jakarta.
- 2) *Lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di DKI Jakarta.
- 3) *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di DKI Jakarta.
- 4) *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Income* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- M. Ameliawati and R. Setiyani, "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable," *KnE Soc. Sci.*, vol. 3, no. 10, p. 811, 2018, doi: 10.18502/kss.v3i10.3174.
- R. D. Aulianingrum and Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 198–206, 2021, doi: 10.19184/jpe.v15i2.24894.

- N. R. Cahyani, "Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Income, dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, pp. 421–432, 2022.
- A. R. Iriani, C. W. E. Rahayu, and C. H. T. Rahmawati, "The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior," *J. Kaji. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 1, p. 33, 2021, doi: 10.24036/jkmb.11220500.
- A. N. Hidayah and R. Irmani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Milenial dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 4800–4810, 2023.
- F. K. Nisa and N. A. Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 82–97, 2022, doi: 10.26740/jim.v10n1.p82-97.
- F. Rohmanto and A. Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 8, no. 1, pp. 40–48, 2021, doi: 10.36987/ecobi.v8i1.2057.
- L. I. R. Andriyani and W. Cipta, "Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 13, no. 1, pp. 13–22, 2023, doi: 10.23887/jiah.v13i1.44651.
- Q. R. Siregar and J. Simatupang, "The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village," *J. Int. Conf. Proc.*, vol. 5, no. 2, pp. 652–660, 2022.